



Jurnal Transformasi Diri dan Sosial

*Panduan
Sistem Kredit
Partisipasi
(SKP)*



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA

ATMA JAYA

PENGANTAR

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan memanusiakan manusia. Untuk itu seluruh potensi yang ada dalam diri seorang mahasiswa harus dikembangkan.

Pengembangan potensi diri seorang mahasiswa tidak hanya diperoleh melalui kegiatan kurikuler untuk pengembangan kemampuan akademis semata, tetapi juga melalui kegiatan ekstra kurikuler yang berperan penting untuk mengembangkan bakat, minat, kepekaan sosial, memperluas wawasan dan integritas kepribadian. Karena itu, perhatian yang seimbang antara kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler dalam sistem pendidikan amat penting, agar mahasiswa dapat tumbuh secara utuh, menjadi sumber daya manusia yang paripurna, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga secara emosional, menjadi generasi penerus yang berintegritas dan berkepribadian baik, serta dapat diandalkan.

IPK tinggi itu penting, tetapi itu belum cukup kesuksesan seseorang di masa depan dan harus didukung dengan pengembangan berbagai potensi dalam diri seseorang. Atas dasar pemikiran tersebut pengembangan kemahasiswaan, melalui kegiatan ekstra kurikuler, menjadi bagian integral sistem pendidikan di Unika Atma Jaya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Unika Atma Jaya menerapkan Satuan Kredit Partisipasi (SKP) sebagai suatu sistem untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler. Melalui SKP itu pulalah, setiap mahasiswa diharapkan dapat bertransformasi dan mengembangkan potensi dirinya dengan standar minimal yang sama untuk semua lulusan Unika Atma Jaya.

Sejalan dengan komitmen Unika Atma Jaya untuk menginternalisasikan Nilai Inti Atma Jaya, yakni Kristiani, Unggul, Profesional dan Peduli, sangat diharapkan pula bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler dapat menjadi media yang tepat untuk internalisasi Nilai Inti Atma Jaya tersebut dan dapat bertransformasi menjadi Sarjana Paripurna demi Tuhan dan Tanah Air.

Sahabat Atma, selamat bertransformasi di Unika Atma Jaya!

Jakarta, Agustus 2017

Rektor

PELAKSANAAN SISTEM KREDIT PARTISIPASI (SKP)

Satuan Kredit Partisipasi (SKP) adalah suatu pengakuan dan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan dan atau diikuti oleh mahasiswa dalam usaha mengembangkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengakuan dan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan dan atau diikuti oleh mahasiswa tersebut dinyatakan dalam bentuk SKP.

Untuk itu, setiap kegiatan yang diselenggarakan dan atau diikuti oleh mahasiswa akan diberi SKP. Besarnya SKP yang diberikan disesuaikan dengan jenis kegiatan yang diikuti.

Pelaksanaan SKP ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Agar semua mahasiswa/ lulusan Unika Atma Jaya memenuhi standar minimal yang sama dalam usaha pengembangan potensi dirinya, diluar kegiatan kurikuler.
2. Mendorong peranan dan partisipasi aktif semua mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan atau ekstrakurikuler, dalam rangka pengembangan potensi diri mahasiswa secara maksimal.
3. Memberikan penghargaan atas partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan atau ekstrakurikuler.
4. Memberikan penghargaan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Kemahasiswaan.
5. Meningkatkan kebanggaan, rasa persaudaraan, kebersamaan, dan rasa cinta pada almamater.

Maka, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unika Atma Jaya No. 319/II/SK-603/07/2005 tentang Penetapan Satuan Kredit Partisipasi dan Surat Keputusan Nomor: 748/II/SK-603/05/2011 tentang Perubahan Surat Keputusan Nomor 319/II/SK-603/07/2005 tentang Penetapan Satuan Kredit Partisipasi, maka ditetapkan syarat SKP adalah:

1. Setiap mahasiswa wajib memenuhi SKP minimal yakni 15 SKP, selama studi di Unika Atma Jaya.
2. SKP minimal yang telah ditetapkan harus sudah dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebelum ia menempuh ujian skripsi/ komprehensif atau sebelum dinyatakan lulus S1 bagi mahasiswa yang menempuh jalur non-skripsi.
3. Sebelum kegiatan dilaksanakan, Pimpinan Fakultas yang mengurus bidang kemahasiswaan, untuk kegiatan di tingkat fakultas atau (Ka. BKAK) untuk kegiatan di tingkat universitas, perlu menetapkan dan mengumumkan besarnya bobot SKP untuk kegiatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Setiap jenis kegiatan dan bobot SKP yang diperoleh wajib dilihat dalam Buku Pedoman SKP.
5. Bobot nilai SKP yang diperoleh di atas dianggap sah apabila telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas bidang kemahasiswaan dan diberi cap Fakultas.
6. Sebagai bukti pelaksanaan kegiatan untuk dihitung bobot SKP, mahasiswa wajib menyerahkan sertifikat, atau surat keputusan panitia, atau daftar presensi, kepada pimpinan Fakultas bidang Kemahasiswaan.

7. Kegiatan yang mendapat akreditasi adalah:
 - a. Kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan (tidak termasuk rapat rutin organisasi) yang ada di Unika Atma Jaya,
 - b. Kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan universitas atau organisasi lain dengan sepengetahuan/ seizin ketua organisasi kemahasiswaan atau pimpinan fakultas atau pimpinan universitas,
 - c. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas atau Universitas Unika Atma Jaya.
8. Bobot SKP yang dikumpulkan:
 - a. Bidang Ilmiah/ Penalaran: minimum 30% dan maksimum 50% dari jumlah SKP minimal.
 - b. Bidang Pengabdian Masyarakat, Minat-Bakat, Organisasi dan Kepribadian: salah satu atau jumlah SKP ketiganya minimum 50% dan Maksimum 70% dari SKP minimal.

PEMBOBOTAN SKP

Wajib

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru: Peserta Pengenalan Kampus	2 SKP
Upacara Bendera: Peserta Upacara Bendera	1 SKP

I. Bidang Ilmiah/ Penalaran

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Pembicara/ penyaji makalah:	
a. Tingkat internasional	5 SKP
b. Tingkat nasional	4 SKP
c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	3 SKP
Moderator seminar:	
a. Tingkat internasional	3 SKP
b. Tingkat nasional	2 SKP
c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	1,5 SKP
Peserta seminar, <i>workshop</i> , lokakarya/ simposium:	
a. Tingkat internasional	2 SKP
b. Tingkat nasional	1,5 SKP
c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	1 SKP
Melakukan penelitian ilmiah:	
a. Perorangan	5 SKP
b. Berkelompok:	
• Peneliti utama	4 SKP
• Anggota	3 SKP
Menulis artikel di majalah/ koran cetak dan digital:	
a. Internasional	4 SKP
b. Nasional	3 SKP
c. Universitas/ fakultas/ jurusan	2 SKP
Lomba karya tulis ilmiah tingkat internasional:	
a. Juara I	6 SKP
b. Juara II & III	5,5 SKP
c. Juara harapan	5 SKP
d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4,5 SKP

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	5,5 SKP 5 SKP 4,5 SKP 4 SKP
Lomba karya tulis ilmiah tingkat universitas: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	5 SKP 4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP
Lomba karya tulis ilmiah tingkat fakultas/ jurusan: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP 3 SKP
Lomba ilmiah (cerdas cermat, pidato, debat, dan lain-lain) tingkat internasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	5 SKP 4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP
Lomba ilmiah (cerdas cermat, pidato, debat, dan lain-lain) tingkat nasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP 3 SKP
Lomba ilmiah (cerdas cermat, pidato, debat, dan lain-lain) tingkat universitas: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4 SKP 3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP
Lomba ilmiah (cerdas cermat, pidato, debat, dan lain-lain) tingkat fakultas/ jurusan: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP 2 SKP

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Lomba kreativitas (poster, robot, karikatur, dll) tingkat internasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	5 SKP 4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP
Lomba kreativitas (poster, robot, karikatur, dll) tingkat nasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP 3 SKP
Lomba kreativitas (poster, robot, karikatur, dll) tingkat universitas: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4 SKP 3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP
Lomba kreativitas (poster, robot, karikatur, dll) tingkat fakultas/ jurusan: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP 2 SKP
Pelatihan (yang terkait dengan bidang keilmuan, misal, Audit): a. Pelatih b. Peserta	3 SKP 1,5 SKP
Magang pada suatu institusi (non-korikuler): a. Satu tahun ke atas b. Enam bulan ke atas, dan kurang dari satu tahun c. Tiga bulan ke atas, dan kurang dari enam bulan d. Kurang dari tiga bulan	5 SKP 4 SKP 3 SKP 2 SKP
Kegiatan ilmiah lainnya (kunjungan ilmiah, studi banding, dll): a. Tingkat internasional b. Tingkat nasional (diselenggarakan secara nasional) c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	3 SKP 2 SKP 1 SKP
Anggota organisasi/ kelompok ilmiah selama satu tahun/ periode (SKP hanya dihitung satu kali/ untuk satu periode saja): a. Tingkat internasional b. Tingkat nasional c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	2,5 SKP 2 SKP 1,5 SKP

II. Bidang Bakat/ Minat

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Bidang Seni	
Pelaku seni (pertunjukan seni):	
a. Tingkat internasional	4 SKP
b. Tingkat nasional	3,5 SKP
c. Tingkat universitas	3 SKP
d. Tingkat fakultas/ jurusan	2,5 SKP
Lomba seni tingkat internasional:	
a. Juara I	5 SKP
b. Juara II & III	4,5 SKP
c. Juara harapan	4 SKP
d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	3,5 SKP
Lomba seni tingkat nasional:	
a. Juara I	4,5 SKP
b. Juara II & III	4 SKP
c. Juara harapan	3,5 SKP
d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	3 SKP
Lomba seni tingkat universitas:	
a. Juara I	4 SKP
b. Juara II & III	3,5 SKP
c. Juara harapan	3 SKP
d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	2,5 SKP
Lomba seni tingkat fakultas/ jurusan:	
a. Juara I	3,5 SKP
b. Juara II & III	3 SKP
c. Juara harapan	2,5 SKP
d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	2 SKP
Anggota organisasi/ kelompok seni dalam satu tahun/ periode (SKP hanya dihitung untuk satu kali/ periode saja):	
a. Tingkat internasional	2,5 SKP
b. Tingkat nasional	2 SKP
c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	1,5 SKP

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Bidang Olahraga	
Pemain dalam kompetisi olahraga tingkat internasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	5 SKP 4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP
Pemain dalam kompetisi olahraga tingkat nasional: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4,5 SKP 4 SKP 3,5 SKP 3 SKP
Pemain dalam kompetisi olahraga tingkat universitas: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	4 SKP 3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP
Pemain dalam kompetisi olahraga tingkat fakultas/ jurusan: a. Juara I b. Juara II & III c. Juara harapan d. Peserta lomba, tetapi tidak juara	3,5 SKP 3 SKP 2,5 SKP 2 SKP
Anggota organisasi/ kelompok olahraga dalam satu tahun/ periode (SKP hanya dihitung untuk satu kali/ periode saja): a. Tingkat internasional b. Tingkat nasional c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	2,5 SKP 2 SKP 1,5 SKP

III. Bidang Pengabdian Masyarakat

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Penyuluh, pembina, dan pendidik masyarakat	4 SKP
Aksi sosial	1 SKP
Kegiatan <i>live in</i>	2 SKP
Anggota organisasi/ kelompok sosial kemasyarakatan dalam satu tahun/ periode (SKP hanya dihitung untuk satu kali/ periode saja): a. Tingkat internasional b. Tingkat nasional c. Tingkat universitas/ fakultas/ jurusan	2,5 SKP 2 SKP 1,5 SKP

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Upacara Bendera:	
a. Panitia Upacara Bendera	2 SKP
b. Peserta Upacara Bendera (Wajib)	1 SKP

IV. Bidang Organisasi dan Pengembangan Kepribadian

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Pengurus organisasi kemahasiswaan (badan perwakilan mahasiswa dan senat tingkat universitas, fakultas, dan himpunan jurusan) selama satu periode (1 tahun):	
c. Ketua	7 SKP
d. Wakil ketua, sekretaris, bendahara	6 SKP
e. Koordinator bidang/ divisi/ seksi	6 SKP
f. Staff/ anggota pengurus	4 SKP
Pengurus organisasi kemahasiswaan minat dan bakat atau Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat universitas selama satu periode (1 tahun):	
a. Ketua	6 SKP
b. Wakil ketua, sekretaris, bendahara	5 SKP
c. Koordinator bidang/ divisi/ seksi	4 SKP
d. Staff/ anggota pengurus	3 SKP
Pengurus organisasi sosial masyarakat (di luar kampus: keagamaan, lingkungan/ wilayah, RT/ RW, dan lainnya yang sah menurut hukum) selama satu periode (1 tahun):	
a. Ketua	4 SKP
b. Wakil ketua, sekretaris, bendahara	3,5 SKP
c. Koordinator bidang/ divisi/ seksi	3 SKP
d. Staff/ anggota pengurus	2,5 SKP
Panitia kegiatan Mahasiswa, dll untuk satu kegiatan:	
a. Ketua	3,5 SKP
b. Wakil ketua, sekretaris, bendahara	3 SKP
c. Koordinator bidang/ divisi/ seksi	2,5 SKP
d. Staff/ anggota pengurus	2 SKP
Pelatihan kepemimpinan/ pengembangan karakter (tingkat jurusan/ fakultas/ universitas/ nasional/ internasional)	
a. Pelatih	4 SKP
b. Peserta	1,5 SKP

Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Kegiatan pembinaan iman/ rohani (khusus yang dilaksanakan oleh pastoran Atma Jaya, universitas, fakultas, seperti retret, rekoleksi, dan kegiatan pembinaan rohani keagamaan lainnya)	
a. Pelatih	4 SKP
b. Peserta	1,5 SKP
Kegiatan pengembangan kepribadian:	
a. Pelatih	4 SKP
b. Peserta	1,5 SKP
Jenis Kegiatan	Bobot SKP
Kegiatan pengenalan kampus:	
a. Panitia	3 SKP
b. Peserta (wajib)	2 SKP
Kegiatan upacara bendera:	
a. Panitia	2 SKP
b. Peserta (wajib)	1 SKP

PENJELASAN TAMBAHAN

1. Bagi mahasiswa pindahan dari Universitas lain diberikan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa pindahan pada semester I dan II wajib memenuhi SKP minimal yakni 15 SKP.
 - b. Mahasiswa pindahan pada semester III dan IV wajib memenuhi SKP minimum 12 SKP.
 - c. Mahasiswa pindahan pada semester V dan VI wajib memenuhi SKP minimal 8 SKP.
 - d. Mahasiswa pindahan pada semester VII dan VIII wajib memenuhi SKP minimal 4 SKP.
 - e. Butir a,b,c, dan d akan diperhitungkan pada akhir jenjang pendidikan Sarjana.
2. SKP yang dimiliki setiap mahasiswa Unika Atma Jaya akan diperhitungkan pada akhir jenjang Sarjana dan menjadi salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti Ujian Komprehensif atau Skripsi bagi mahasiswa yang mengambil jalur Skripsi dan menjadi salah satu persyaratan kelulusan S1 bagi mahasiswa yang mengambil jurusan non-skripsi.
3. Bobot SKP yang diberikan untuk kegiatan kemahasiswaan yang bersifat insidental yang belum termuat dalam ketentuan ini, akan ditentukan kemudian berdasarkan kebijakan Pimpinan Fakultas Bidang Kemahasiswaan untuk kegiatan di tingkat Fakultas dan Kepala Biro Kemahasiswaan untuk kegiatan di tingkat Universitas, dalam koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
4. Hal-hal yang belum tercantum dalam petunjuk pelaksanaan SKP ini, akan ditentukan oleh Pimpinan Fakultas Bidang Kemahasiswaan untuk kegiatan di tingkat Fakultas dan Kepala Biro Kemahasiswaan untuk kegiatan di tingkat Universitas, dalam koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.